

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Keterlibatan masyarakat pada pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 di Jakarta Timur merupakan hak yang harus terpenuhi sebagai bagian dari warga negara demokrasi. Berdasarkan hal tersebut KPU kota administrasi Jakarta Timur yang berperan sebagai lembaga penyelenggara berupaya meningkatkan partisipasi pemilih melalui penyusunan strategi sosialisasi yang menysasar ke seluruh lapisan masyarakat di DKI Jakarta Timur yang memiliki hak pilih. Strategi KPU kota administrasi Jakarta Timur dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 di Jakarta Timur dilihat dari tiga indikator strategi yaitu:

Pertama, tahap formulasi dan sasaran jangka panjang, pada tahap ini menunjukkan bahwa sudah adanya kejelasan strategi yang digunakan serta tujuan yang akan dicapai, KPU kota administrasi Jakarta Timur melalui program relawan demokrasi menysasar target 10 basis pemilih (basis pemilih keluarga, pemilih pemula, pemilih muda, pemilih perempuan, penyandang disabilitas, pemilih berkebutuhan khusus, kaum marjinal, komunitas, keagamaan, warga internet/netizen) dan juga melalui PPK dan PPS yang membantu mensosialisasikan program-program KPU dan juga fungsi tugas KPU, dan apa arti pentingnya pemilu kepada masyarakat.

Kedua, tahap pemilihan tindakan, pada tahap ini KPU kota administrasi Jakarta Timur sudah berupaya secara maksimal melakukan sosialisasi kepada beberapa segmen masyarakat dengan berbagi metode yang digunakan.

Ketiga, alokasi sumber daya, pada tahap ini terkhusus mengenai relawan demokrasi dapat dikatakan baik karena memiliki pemahaman yang sama dan bekerja sama dengan baik, dalam hal ini KPU kota administrasi Jakarta Timur terus berusaha untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka dengan meminta laporan administratif kegiatan sosialisasi yang dilakukan setiap minggunya.

KPU kota administrasi Jakarta Timur memanfaatkan tiga indikator strategi selama pengimplementasian sosialisasi pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun

2019 yaitu (1) Formulasi dan sasaran jangka panjang, (2) pemilihan tindakan, dan (3) alokasi sumber daya. Strategi yang dilakukan oleh KPU kota administrasi Jakarta Timur selama proses penyelenggaraan pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 berhasil meningkatkan partisipasi pemilih di Jakarta Timur. Adapun kelemahan dalam penelitian ini yaitu penulis belum menemukan rekapitulasi persentase jumlah perolehan suara pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2009 di Jakarta Timur sebagai bahan perbandingan jumlah partisipan pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 dan 2019.

V. 2 Saran

V.2.1 Saran Praktis

1. KPU kota administrasi Jakarta Timur selaku penyelenggara pemilu perlu mengevaluasi beberapa hal terkait dengan sosialisasi diantaranya: sumber daya manusia terutama penguatan bimbingan teknis kader relawan demokrasi, PPK, PPS yang terjun langsung kepada masyarakat untuk menjadikan masyarakat sebagai pemilih cerdas, penguatan pemanfaatan teknologi informasi (IT) yang nantinya diharapkan dapat mempermudah kinerja KPU sehingga akan menjadi semakin efektif, tempat sosialisasi agar tidak terjadi kembali hal yang dinilai tidak tepat sasaran, konten sosialisasi agar mengembangkan pemanfaatan media sosial yang lebih aksesibel sehingga masyarakat dengan mudah memperoleh informasi dan juga edukasi terkait kepemiluan.
2. KPU kota administrasi Jakarta Timur perlu meningkatkan koordinasi bersama stakeholder, pemerintah, organisasi masyarakat, lembaga-lembaga, partai politik serta para pemilih untuk memaksimalkan jalur-jalur sosialisasi di Jakarta Timur.
3. Bagi relawan demokrasi yang berperan sebagai perpanjangan tangan KPU kota administrasi Jakarta Timur dalam mensosialisasikan dan melakukan pendidikan pemilu perlu mengembangkan komunikasi secara persuasif guna meningkatkan ketertarikan 10 basis kelompok yang ada untuk memilih dalam kegiatan pemilu terutama mereka yang dianggap apatis.

V.2.2 Saran Teoritis

Disarankan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam terkait strategi KPU kota administrasi Jakarta Timur dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada kegiatan pemilu di periode yang akan datang, tantangan yang dihadapi oleh KPU kota administrasi Jakarta Timur akan bertambah, dinamika masyarakat yang semakin dinamis, serta semakin berkembangnya penggunaan teknologi informasi di masyarakat. khususnya pada aspek yang berorientasi pada sisi kelemahan penerapan strategi sosialisasi yang dilakukan.